

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumput laut merupakan salah satu komoditas yang berperan penting dalam menjaga ekosistem laut, tempat hidup dan tempat berlindung bagi organisme lainnya. Rumput laut juga berperan dalam bidang ekonomis sebagai bahan baku kesehatan, kosmetik dan obat. Salah satu jenis rumput laut yang dibudidayakan di Indonesia adalah spesies *Eucheuma spinosum*. Abdan *et al.* (2013) menyatakan Rumput laut mengandung karagenan yang bisa digunakan untuk industri seperti kertas, tekstil, pasta, dan pengalengan ikan. Karagenan tersebut memiliki peran utama yang digunakan untuk bahan pemantap, pengemulsi, pengental dan dalam pembuatan gel. Hal ini menjadikan budidaya rumput laut sebagai salah satu sumber devisa negara yang memberikan peluang yang sangat luas bagi para pembudidaya. Aslan (2005) mengemukakan bahwa rumput laut ini bisa diolah menjadi makanan dan juga bisa sebagai bahan baku dalam produksi pengolahan tepung, agar-agar, kerajinan dan alginat serta dalam pemanfaatan lainnya rumput laut dimanfaatkan juga di bidang industri yakni kertas dan kosmetik. Menurut Puncomulyo *et al.*, (2006) perairan tropis, subtropis dan perairan dingin merupakan daerah tumbuhnya beberapa jenis rumput laut.

Budidaya rumput laut menggunakan beberapa jenis metode salah satunya yaitu metode lepas dasar. Menurut Aslan (1991) perairan laut Indonesia berpotensi dapat digunakan untuk membudidayakan rumput laut spesies *Eucheuma spinosum* dengan menggunakan metode budidaya lepas dasar. Rumput laut dapat ditemukan pada kedalaman berkisaran antar 10-50 meter menyatakan (Noor, 2006). Baik faktor internal maupun eksternal dapat mempengaruhi proses pertumbuhan rumput laut. Faktor luar (eksternal) meliputi bobot awal bibit, kualitas lingkungan, jarak tanam, metode tanam, dan cara budidaya. Sedangkan faktor dalam (internal) yaitu meliputi jenis rumput laut, bagian *thallus* dan umur (Fikri *et al.*, 2015). Hal ini sejalan dengan pernyataan Pong-Masak *et al.*, (2011), faktor penentu berhasilnya usaha budidaya rumput laut yaitu seperti bibit rumput laut, metode budidaya dan lokasi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan bibit rumput laut adalah berat bobot bibit awal rumput laut yang digunakan pada awal penanaman. Bobot

biomassa merupakan suatu faktor utama yang berpengaruh terhadap pertumbuhan rumput laut (Sarah *et al.*, 2015). Perbedaan biomassa memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan rumput laut (Yusuf *et al.*, 2017). Kamlasi (2008) pertumbuhan rumput laut dapat dikatakan sebagai pertumbuhan isometrik dan pertumbuhan fisiologi. Menurut (Ismariani, 2015) menyatakan bahwa penggunaan berat bibit awal sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan rumput laut hal ini dikarenakan semakin besar bibit rumput laut maka semakin tinggi pertumbuhannya. Berdasarkan pada penelitian Antari *et al.*, (2021) yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa rumput laut dengan berat bobot bibit 50 gr pada pertumbuhan rumput laut *Euchema cottoni* tertinggi dibandingkan perlakuan lainnya yakni sebesar 4.92%. Selain itu riset lainnya oleh Novandi (2021), mendapatkan hasil pertumbuhan terbaik yaitu pada bobot bibit awal 50 gr dengan hasil 4.95% hari.

Berdasarkan hasil riset terdahulu, disimpulkan bahwa bobot bibit awal sangat berpengaruh dengan pertumbuhan rumput laut. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian rumput laut ini dengan bobot bibit awal yang berbeda dengan metode lepas dasar di perairan Desa Pelakak, Kabupaten Lingga Kepulauan Riau.

1.2. Rumusan Masalah

- (1) Pengaruh perbandingan bobot bibit awal penebaran terhadap laju pertumbuhan rumput laut *Ecuheuma spinosum*?
- (2) Berapa bobot bibit awal yang mengalami pertumbuhan yang terbaik?

1.3. Tujuan

- (1) Mengetahui bobot bibit awal terbaik untuk melakukan kegiatan budidaya rumput laut jenis *Ecuheuma spinosum*.
- (2) Mengetahui bobot bibit awal berapa yang mengalami pertumbuhan yang terbaik.

1.4. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan informasi kepada pembaca dan petani rumput laut yang baru ingin memulai budidaya maupun yang sudah lama terjun dalam usaha budidaya rumput laut mengenai bobot bibit awal terbaik dalam memulai budidaya rumput laut terutama pada jenis *Eucheuma spinosum*.

